

## BIBLIOGRAFI

- Abdullah, Taufik (1979), (ed.), *Agama, Etos Kerja dan Perkembangan Ekonomi*, Jakarta, LP3ES.
- Abdullah, Taufik dan Suryomiharjo, Abdurrahman (1985), *Ilmu Sejarah dan Historiografi*, Jakarta, Gramedia.
- Abdul Hakim, Khalifah (1976), *Comunism and Iqbal*, Lahore, Institute of Islamic Culture.
- Adnan, Taufik Amal (1989), *Islam dan Tantangan Modernitas*, Bandung, Mizan.
- Ahmad, Jamil (1987), *Hundred Great Muslims*, Jakarta, Firdaus.
- Alatas, Syed Husein (1988), *Intellectuals in Developing Societies*, terj. Bambang Supriadi, Jakarta, LP3ES.
- Alfian (1986), *Terj. formasi Budaya Dalam Pembangunan Nasional*, Jakarta, Universitas Indonesia Press.
- Al Akkad ,Abbas Mahmoud (1974), *Abu al Anbiya*, Beirut, Dar al Kitab Al Lubnani.
- \_\_\_\_\_ (1981), *Allah*, terj. Hanafi, Jakarta, Bulan Bintang.
- Ali, Syed Amir (1978), *The Spirit of Islam*, Delhi. Idarah Adabiyah.
- Ali, Yusuf (1983), *The Holy Qur'an, Translation and Commentary*, Maryland, Amana corp, Brentwood.
- Andreski, Stanislaw (1989), *Maxweber on Capitalism, Bureaucracy and Religion*, terj. Hartono Hadikusumo, Yogyakarta, Tiara Wacana.
- Apter, David. E. (1987), *The Politics of Modernization*, terj.. Herman Sulitiyo, Jakarta, Gramedia.
- Azzam, Salim,(ed) (1983), *Concept of Islamic State*, terj. Amien Rais, Bandung, Mizan.
- Berger, Peter L (1982), *Pyramides Sacrifice*, terj. Rahman Tobing, Jakarta, LP3ES.
- Dahrendorf, Ralf (1986), *Class and Class Conflict in Industrial Society*, terj. Ali Mandan, Jakarta, Rajawali.
- Esposito, John L (ed) (1984), *Islam and Development ; Religion and Social Political Change*, terj. Rahman Zainudin, Jakarta, Bulan Bintang.
- Esposito, John L & Donohue, John (ed) (1986), *Islam in Transition ; Muslim Perspectives*, terj. Machnun Husein, Jakarta, Rajawali.

- Eugene, Smith Donald (1985), *Religion and Political Development*, terj. Azyumardi Azra & Hari Zamharir, Jakarta, Panjimas.
- Fanon, Franz (1973), *The Wretched of the Earth*, Parington, Penguin Book.
- Giddens, Anthony (1985), *Capitalism and Modern Social Theory; An Analysis Writing of Marx, Durkheim And Max Weber*, terj. Soeheba Kramadibrata, Jakarta, UI Press.
- Hashem, O (1984), *Marxisme dan Agama*, Bandung, Pustaka.
- Hartoko, Dick, (ed) (1981), *Golongan Cendekiawan, Mereka yang Berumah di Angin*, Jakarta, Gramedia.
- Hart, Mitchel H (1988), *The 100, a Ranking Of the Most Influential Persons in History*, terj., Mahbub Junaidi, Jakarta, Pustaka Jaya.
- Hasan, Fuad (1986), *Apolegia; Pidato Pembelaan Socrates Yang Diabadikan Plato*, Jakarta, Bulan Bintang.
- Hornby, A.S (1985), *The Progressive English Dictionary*, London, Oxford University Press.
- Ilaekal, Mohammad Husein (1973), *Sejarah Hidup Muhammad*, terj. Ali Audah, Jakarta, Tinta Mas.
- Iqbal, Muhammad (1975), *The Reconstruction of Religious Thought in Islam*, SH. Muhammad Ashraf, Pakistan, Lahore.
- Kartodirjo, Sartono (1986), *Kepemimpinan Dalam Dimensi Sosial*, Jakarta, LP3ES.
- Mahasin, Aswab, (ed.) (1984), *Cendekiawan dan Politik*, Jakarta, LP3ES.
- Mahmud Hijazi (1968), Muhammad, *al-Tafsir al- Wadhih*, Kaherah, Istiqlal al Kubra.
- Muhajir, Noeng (1989), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jogjakarta, Rakesarasin.
- Mutahhari ,Murtadha (1989), *Society and History*, terj., M. Hashem, Bandung, Mizan.
- Musa, Muhammad (1980), Yusuf, *Al Aqidah wa Khatar al Inhirāf*, terj. Salman Harun.
- Mortimer Edward (1984), *Faith and Power; The Politics of Islam*, terj. Rahmani Astuti, Bandung, Mizan.
- Nasr, S.H. (1979), *Ideals and Realities in Islam*, London, Unwin Paperback.
- Nasr, S.H. (1985), *Living Sufism*, terj. Abdul Hadi, Jakarta, Pustaka.
- Nolan, Smith, Titus (1976), *Living Issues in Philosophy*, New York, D. Van Nostrand company.

- Pabotinggi, Muchtar, (ed) (1986), *Islam; Antara Visi dan Hegemoni Bukan Muslim*, Jakarta, Yayasan Obor.
- Pritchard, Evans E (1982), *Teori-teori Tentang Agama Primitif*, Jakarta, PLP2M.
- Qutb, nuhammad (1986), *Ancaman Sekularisme*, Jogjakarta, Salahuddin Press.
- Rais, Amien (1987), *Cakrawala Islam: Antara Cita dan Fakta*, Bandung, Mizan.
- Rahardjo, M.Dawam (1985), *Insan Kamil; Manusia Menurut Islam*, Jakarta, Grafiti press.
- Rahmat, Jalaluddin (1986), *Islam Alternatif*, Bandung, Mizan.
- \_\_\_\_\_ (1992), *Islam Aktual, Refleksi Sosial Seorang Cendekiawan Muslim*, Bandung, Mizan.
- Rahman, Fazlur (1984), *The Quranic Foundation and Structure of Muslim Society*, terj. J. Ridwan, Bandung, Risalah.
- Said, Edward (1985), *Orientalism*, terj. Asep Hikmat, Bandung, Pustaka.
- \_\_\_\_\_ (1986), *Covering Islam; How the Media and the Expert Determine How We See the Rest of the World*, terj. Asep Hikmat, Bandung, Pustaka.
- Saifuddin. AM (1987), *Desekularisasi Pemikiran*, Bandung, Mizan.
- Suriasumantri, Yuyun S. (1985), *Ilmu dalam Perspektif*, Jakarta, Yayasan Obor.
- \_\_\_\_\_ (1984), *Filsafat Ilmu, Sebuah Pengantar Populer*, Jakarta, Sinar Harapan.
- Shils ,David (1970), *International Encyclopaedia of the Social Science*, New York, the Macmillan Company & Free press.
- Schimmel, Annemarie (1986), *Mystical Dimention of Islam*, terj. Sapardi Joko Damono, Jakarta, Pustaka Firdaus.
- Shihab, Quraysh (1997), *Wawasan Al Qur'an; Tafsir Maudhu'i atas Berbagai Persoalan Ummat*, Bandung, Mizan.
- Sou'yb, Yoesoef (1982), *Agama-Agama Besar di Dunia*, Jakarta, Al-Husna.
- Syari'ati, Ali (1979), *On the Sociology of Islam*, terj. Hamid Algar, Berkeley, Bandung, Mizan.
- \_\_\_\_\_ (1983), *Marxism and Other Western Fallacies*, terj. Husin Anis al Habsyi, Bandung, Mizan.
- \_\_\_\_\_ (1984), *Man and Islam*, terj. Amien Rais, Jakarta, Rajawali press.
- \_\_\_\_\_ (1985), *Ideologi Kaum Intelektual*, Suatu Wawasan Islam, Bandung, Mizan.

- \_\_\_\_\_ (1985), *Peranan Cendekiawan Muslim*, terj. Ahmad Fani dan Mustofa, Jogjakarta, Shalahuddin Press.
- \_\_\_\_\_ (1988), *What Is To Be Done; The Enlightened Thinkers and Islamic Renaissance*, terj. Rahmani Astuti, Bandung, Mizan.
- \_\_\_\_\_ (1989), *al-Ummah wa al-Imamah*, terj. Afif Muhammad, Jakarta, Pustaka Hidayah.
- \_\_\_\_\_ (1971), *The Visage of Muhammad*, terj. A.A. Sachedina, Houston, Free Islamic Literature.
- \_\_\_\_\_ (1981), *Martyrdom; Arise and Bearwitness*, the Ministry of Islamic Guidance.
- Turner, Bryan (1984), *Weber and Islam*, terj. G. A. Ticoalu, Jakarta, Rajawali.
- Triningham, Spencer (1971), *The Sufi Order in Islam*, London, Oxford University Press.
- T. Hunter, Shireen (1992), *Iran After Khomeini*, New York, CSIS.

## GLOSARI

- Ahlu al-Bait* : Keluarga Rasulullah s.a.w. Terdapat perbezaan pendapat di kalangan ulama tentang siapakah yang dimaksudkan dengan Ahlu al-Bait. Imam Malik dan Imam Hanafi mengatakan hanya Bani Hasyim yang termasuk Ahlu al-Bait. Sedangkan Imam Shafi'i mengatakan Bani Mutalib sebagai Ahlu al-Bait. Kalanngan Salaf mengatakan bahawa Nabi s.a.w., Fatimah, Ali, Hasan, Hussein dan para isteri Rasulullah sahaja yang termasuk Ahlu al-Bait. Syi'ah Dua Belas Imam menambahkan sehingga keturunan ke-12 daripada Ali Ibn Abi Talib sebagai Ahlu al-Bait.
- Ash'ariyyah* : Aliran Ilmu Kalam yang dinisbahkan kepada Abu Hasan Ali Ibn Ismail al-Ash'ariy (m. 873M) di Basrah. Aliran ini menolak teori ilmu Kalam Muktazilah dan menganggap alirannya mewakili akidah Ahlu as-Sunnah wa al-Jama'ah.
- Asketisme* : Segi rohani manusia. Ia juga bermaksud menolak kesenangan badaniah dan hanya mementingkan ruhaniyah, menolak hawa nafsu dan lain-lain.
- Cartesian* : Logika ilmu pengetahuan yang dinisbahkan kepada pelopor aliran falsafah moden Rene Descartes, yang bercirikan rasionalisme dan pemikiran deduktif.
- Eksistensialisme*: Falsafah moden yang menekankan kewujudan dan menolak dominasi sains dan teknologi yang menghancurkan nilai-nilai kemanusiaan. Tokoh utamanya adalah J. P. Sartre (m. 1980M).
- Empirisme*: Falsafah yang menekankan bukti nyata pengalaman manusia dan menolak konsep abstrak yang tidak mengetengahkan pembuktian.
- Ghaib Kubra* : Keyakinan Syi'ah Dua Belas Imam tentang masa ghaibnya Imam Muhammad al-Muntazar pada tahun 329H. Bagi mereka beliau masih di bumi tetapi tidak dapat dijumpai secara nyata.
- Humanisme* : Aliran falsafah yang mengambilberat nilai dan darjat manusia. Ciri-ciri falsafah ini adalah menekankan kebebasan dan naturalisme. Ia juga menolak agama yang asketik dan pengagungan kepada sains.
- Hedonisme* : Teori nilai yang menekankan keseronokan dan menghindari kesusahan. Falsafahnya dikemukakan oleh Thomas Hobbes pada abad ke-17.
- Imamah* : Konsep kepimpinan Syi'ah. Dalam Sunni disebut khilafah.
- Jabariah* : Aliran Ilmu Kalam yang menekankan takdir Allah atas seluruh perbuatan makhluk.
- Kapitalisme* : Sebuah sistem ekonomi yang menekankan kepemilikan peribadi dan mengejar keuntungan dengan segala cara. Ciri-ciri negatifnya adalah mengeksploitasi manusia dan sumber alam semula jadi.
- Karbala* : Tempat di mana berlakunya peristiwa pembunuhan terhadap Hussein r.a, cucu Nabi s.a.w. oleh pasukan Ibn Ziyad pada hari 'Ashura' 68 Hijriah, atas perintah Yazid Ibn Mu'awiyah.

- Liberalisme* : Aliran falsafah yang mengatasnamakan kebebasan. Ia merupakan lawan kepada falsafah komunisme. Falsafah ini pertama kali dipelopori oleh Robert Southey (m. 1816M). Kebebasan yang dimaksud meliputi ekonomi, politik, berpendapat dan lain-lain.
- Maturidiyah* : Aliran ilmu kalam yang dinisbahkan kepada Abu Mansur Muhammad al-Maturidi (m. 944M). Seperti Ash'ariyyah mazhabnya dianggap pula sebagai Ahlu as-Sunnah wa al-Jama'ah.
- Muktazilah* : Aliran ilmu kalam yang bersifat rasional dan liberal. Lebih mementingkan dalil akal dan falsafah. Ditubuhkan oleh Wasil Ibn Ata' (m. 718M).
- Mullah* : Kelompok ulama di Iran. Mereka memakai serban khas Parsi yang disebut *amumeh*. Biaya hidupnya dijamin oleh harta zakat dan *khumus* (seperlima).
- Nubuwwah* : Kenabian; dalam Syi'ah para Imam memperoleh petunjuk daripada Allah sebagaimana halnya para Nabi.
- Orientalisme* : Kajian ketimuran yang dilakukan oleh ilmuwan Eropah dan Amerika terhadap kebudayaan dan agama-agama di Timur terutama agama Islam.
- Pragmatisme* : Aliran falsafah moden yang mementingkan kegunaan dan manfaat sesuatu. Pelopornya adalah C.S. Peirce, William James, John Dewey. Falsafah ini dianggap sebagai falsafah Amerika moden.
- Qadariyah* : Aliran ilmu kalam yang menekankan usaha manusia dibandingkan meyakini takdir Allah dalam setiap perbuatan makhluk.
- Rasionalisme* : Aliran falsafah yang menekankan rasio (akal fikiran) dalam membuktikan kebenaran.
- Sekularisme* : Pandangan bahawa masalah agama harus dipisahkan dengan masalah kenegaraan. Berasal dari bahasa Latin *Sae Culum*. Sekularisasi adalah proses melepaskan diri daripada ikatan agama. Istilah sekularisme pertama kali diperkenalkan oleh George Jacob Holyoake (m. 1846M).
- Utilitarianisme* : Teori nilai yang menekankan kebahagiaan dan kegunaan sebagai ukuran kebenaran mutlak. Tokohnya adalah Jeremy Bentham dan J. S. Mill.
- Westomania* : Ungkapan dari Abu al-Hasan Bani Sadr, Presiden Republik Iran pertama selepas jatuhnya Shah, berkenaan sejenis penyakit kejiwaan dari orang Timur yang memuja Barat.